

KARYA TULIS ILMIAH

***LITERATURE REVIEW* : “HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU DENGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MPASI) ANAK USIA 6-24 BULAN”**



**NOVITA SARI
P01031118102**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI
2021**

LITERATURE REVIEW : “HUBUNGAN PENGETAHUAN,SIKAP DAN PERILAKU IBU DENGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MPASI) ANAK USIA 6-24 BULAN”

Karya Tulis Ilmiah diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**NOVITA SARI
P01031118102**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2021**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

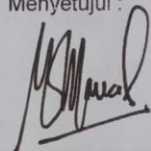
Judul : *Literatur Review* : "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) 6-24 Bulan"

Nama Mahasiswa : Novita Sari

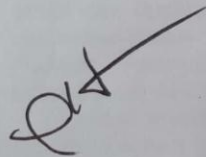
NIM : P01031118102

Program Studi : Diploma III

Menyetujui :



Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes
Pembimbing Utama/Ketua Penguji



Dr. Haripin T Sinaga, MCN
Penguji I



dr. Ratna Zahara, M.Kes
Penguji II

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi



Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes
NIP. 196403121987031003

Tanggal Lulus : 29 Juni 2021

Tanggal Lulus : 29 Juni 2021

ABSTRAK

NOVITA SARI “**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU DENGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MPASI) ANAK USIA 6-24 BULAN**” (DIBAWAH BIMBINGAN MINCU MANALU)

Pertumbuhan merupakan salah satu indikator terbaik untuk melihat status gizi dan kesehatan anak. Pertumbuhan pada masa anak menjadi salah satu indikator status kesehatan di masa selanjutnya. Masa dua tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat singkat serta tidak dapat di ulangi kembali lagi, sehingga masa baduta (bawah dua tahun) disebut sebagai “massa emas” atau window of opportunity atau masa kritis. Beberapa masalah gizi dapat terjadi pada anak-anak, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor pemberian (MPASI) pada anak.

Tujuan penelitian ini adalah Apakah ada Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku ibu dengan Pemberian MPASI pada anak Usia 6-24 Bulan berdasarkan *Literatur Review*.

Penelitian ini merupakan *literature review* dengan mengidentifikasi 10 artikel yang telah diseleksi sesuai dengan tujuan penelitian. Seleksi artikel dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang terdiri dari duplikasi, judul, abstrak dan kriteria PICOS. Database yang digunakan dalam pencarian artikel adalah Google Scholar, Garuda, dan PubMed. Pencarian artikel dilakukan dengan menetapkan kata kunci bahasa Indonesia DAN serta kata kunci bahasa Inggris AND/OR.

Hasil analisis dari 10 artikel menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan pemberian MPASI anak usia 6-24 bulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan pemberian makanan pendamping asi (MPASI) anak usia 6-24 bulan.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku Ibu, MPASI usia 6-24 bulan.

ABSTRACT

NOVITA SARI "LITERATURE REVIEW: CORRELATION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR OF MOTHERS WITH SUPPLEMENTARY FOODS OF BREAST MILK TO CHILDREN AGED 6-24 MONTHS" (CONSULTANT: MINCU MANALU)

Growth is one of the best indicators to see the nutritional status and health of children. Growth in childhood is one indicator of health status in the future. The first two years of life are very sensitive to the environment and this period lasts very short and cannot be repeated again, so that the 0-2 years period (under two years) is referred to as the "golden mass" or window of opportunity or critical period. Undernutrition can occur in children, this can be caused by several factors, one of which is the factor of giving supplementary foods to children.

The purpose of this study is whether there is correlation between knowledge, attitudes and behavior of mothers with the provision of complementary foods to children aged 6-24 months based on the literature review.

This research was a literature review by identifying 10 articles that have been selected according to the research objectives. Article selection was done by setting inclusion and exclusion criteria consisting of duplication, title, abstract and PICOS criteria. The databases used in the article search are Google Scholar, Garuda, and PubMed. Article search is done by specifying Indonesian keywords AND and English keywords AND/OR.

The results of the analysis of 10 articles showed that there was a significant correlation between knowledge, attitudes and behavior of mothers with complementary feeding for children aged 6-24 months. The conclusion of this study was that there was correlation between knowledge, attitudes and behavior of mothers with complementary feeding for children aged 6-24 months.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Mother's Behavior, Complementary Feeding Aged 6-24 Months.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “**Literatur Review: “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Anak Usia 6-24 Bulan”**”.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati maka penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr.Oslida Martony, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan.
2. Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran serta motivasi dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. Dr. Haripin T Sinaga, MCN selaku Dosen Penguji I yang telah mengarahkan saya dan membimbing saya dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Ratna Zahara, M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah mengarahkan saya dan membimbing saya dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Kedua orangtua tercinta Bapak Alm.Francis Sinaga dan Ibunda Ratniwati Sinulingga serta abang saya Natanael Sinaga, kakak saya Natalinda Sinaga dan adik saya Margareta Sinaga yang selalu senantiasa memberikan dukungan, baik moral dan moril dan kasih sayang serta doa-doa yang telah diberikan.
6. Teman spesial saya Idris Surya Pratama Silaban dan teman satu bimbingan saya mahasiswa Jurusan Gzi yang turut membantu dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak didapatkan kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna mendukung perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Literature Review	5
1. Jenis – Jenis Review.....	5
2. Prinsip Dalam Melakukan tinjuan Pustaka Sistematis.....	6
3. Tahapan Penulisan	7
4. Tahap – Tahap Studi Literatur.....	7
5. Cara Melakukan Studi Literatur.....	8
B. MPASI.....	13
1. Pengertian MPASI.....	13
2. Manfaat dan Tujuan Pemberian MPASI.....	14
3. Faktor – Faktor Mempengaruhi Pemberian MPASI.....	14
C. Pengetahuan	15
1. Pengertian Pengetahuan.....	15
2. Tingkat Pengetahuan	15
D. Sikap	16
1. Pengertian Sikap.....	16

2. Faktor – Faktor Pembentukan Sikap.....	16
3. Tingkat Sikap	17
E. Perilaku.....	17
1. Pengertian Perilaku.....	17
2. Tingkatan Perilaku	18
3. Ciri – Ciri Perilaku	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Strategi pencarian literatur.....	20
1. Protokol pencarian literature	20
2. Database pencarian	20
3. Kata kunci yang digunakan	20
B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
C. Seleksi Artikel dan Penilaian Kualitas Artikel.....	22
1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi	22
2. Hasil Penilaian Kualitas Artikel.....	47
D. Ringkasan Artikel.....	26
E. Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil dan Pembahasan	33
1. Karakteristik Studi	33
2. Karakteristik Sampel	35
3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu.....	37
4. Distribusi Sikap Ibu.....	40
5. Distribusi Perilaku Ibu.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Hasil Literatur Review dengan Topik	9
2. kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
3. Tabel Prisma.....	24
4. Hasil Penilaian Kualitas Artikel.....	47
5. Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun Terbit, Desain Penelitian Database dan Indeks Jurnal.....	33
6. Distribusi Artikel Berdasarkan Teknik Pemilihan Sampel.....	36
7. Distribusi Artikel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu	38
8. Distribusi Artikel Berdasarkan Sikap Ibu	40
9. Distribusi Artikel berdasarkan Perilaku Ibu.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Lampiran 1 Penilaian Kualitas Artikel	47
2. Lampiran 2	49
3. Lampiran 3 Bukti Bimbingan KTI.....	52
4. Lampiran 4 Surat Pernyataan	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan merupakan salah satu indikator terbaik untuk melihat status gizi dan kesehatan anak. Pertumbuhan pada masa anak menjadi salah satu indikator status kesehatan di masa selanjutnya. Masa dua tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat singkat serta tidak dapat di ulangi kembali lagi, sehingga masa baduta (bawah dua tahun) disebut sebagai “massa emas” atau window of opportunity atau masa kritis. Beberapa masalah gizi dapat terjadi pada anak-anak, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) pada anak. Pemberian MPASI berarti memberikan makanan lain sebagai pendamping ASI yang diberikan pada bayi dan anak mulai usia 6-24 bulan. (Penelitian, 2017).

UNICEF dan World Health Organiation (WHO) merekomendasikan sebaiknya anak hanya disusui Air Susu Ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan. Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2016 masih menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di Dunia Baru sekitar 38%. Di Indonesia, meskipun sebagian besar perempuan menyusui anaknya sepanjang hidup, hanya 42% bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif. Makanan padat seharusnya diberikan sesudah anak berumur 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berumur dua tahun. Menurut WHO (2011), hanya 40% bayi di dunia yang mendapatkan ASI eksklusif sedangkan 60% bayi lainnya ternyata telah mendapatkan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) saat usianya kurang dari 6 bulan. Hal tersebut menggambarkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih rendah sedangkan praktek pemberian MPASI dini di berbagai negara masih tinggi.

Pemberian MP- ASI dini (<6 bulan) di Indonesia menurut Survey Kesehatan Dasar Indonesia (SDKI) 2012, bayi yang mendapat makanan

pendamping ASI usia 0 – 1 bulan sebesar 9,6%, pada usia 2 – 3 bulan sebesar 16,7%, dan usia 4 – 5 bulan sebesar 43,9%. Sedangkan, pemberian makanan pendamping ASI terlambat (>6 bulan) di Indonesia terjadi hanya sebagian kecil ibu yang memberikan makanan pendamping ASI pada bayi di atas usia 6 bulan(Hajrah, 2016).

Berdasarkan penelitian di puskesmas Pallangga Kabupaten Gowa tahun 2017 dari 84 respon dan terdapat 45 responden (53,57%) yang berpengetahuan baik dan 39 responden (46,43%) yang berpengetahuan cukup(Kasmawati & Rahmi, 2018), berdasarkan puskesmas Sigompul kecamatan Lintongnihuta kabupaten humbang hasundutan dari 47 ibu (59.5%) memiliki sikap tidak baik.(Sapti, 2019), berdasarkan hasil penelitian di kelurahan Bulakan kabubapeten Sukoharjo dari 20 ibu menunjukkan ketepatan perilaku ibu dalam pemberian MPASI yang tergolong baik dengan perkembangan motorik halus balita baik sebanyak 32% dan untuk ketepatan perilaku ibu tentang pemberian MPASI yang tergolong kurang dengan perkembangan motorik halus balita kurang sebanyak 44%(Pemberian et al., 2016).

MPASI berjalan dengan baik maka di perlukan pengetahuan yang baik dapat meningkatkan pemberian MPASI kepada bayinya, sedangkan pengetahuan ibu yang rendah cenderung tidak tepat dalam memberikan MPASI. karena pengetahuan yang tidak memadai tentang makanan yang sesuai, praktik pemberian makanan sering kali faktor penentu malnutrisi yang lebih besar daripada kekurangan makanan.(Nababan & Widyaningsih, 2018).

Sikap dan perilaku ibu baik dapat meningkatkan pemberian MPASI dan sebaliknya sikap dan perilaku ibu kurang cenderung tidak tepat dalam memberikan MPASI, biasanya terjadi buruk dalam sikap dan perilaku yaitu pemberian MPASI yang tingkat kebersihannya seperti penempatan makanan ditempat yang terbuka setelah makanan matang dan tidak mencuci tangan sebelum dan setelah menangani makanan.

Maka dari itu pemberian MP-ASI yang cukup dalam hal kualitas dan kuantitas penting untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan

anak yang bertambah pesat pada periode ini. Bertambah umur bayi bertambah pula kebutuhan gizinya. ASI hanya memenuhi kebutuhan gizi bayi sebanyak 60% pada bayi usia 6-24 bulan. Sisanya harus dipebuhi dengan makanan lain yang cukup jumlahnya dan baik gizinya.(Mufida et al., 2015).

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini, peneliti tidak dapat melakukan penelitian secara langsung ke lapangan. Oleh karena itu, penulisan proposal penelitian ini disesuaikan dengan kondisi pada saat ini yaitu penelitian dengan menggunakan metode studi literatur. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan studi literatur dengan judul “ Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) Anak Usia 6-24 Bulan”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku ibu dengan Pemberian MPASI pada anak Usia 6-24 Bulan berdasarkan *Literatur Review*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku ibu dengan Pemberian MPASI pada anak usia 6-24 bulan berdasarkan *Literatur Review*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) pada anak usia 6-24 bulan.
- b. Mengidentifikasi sikap ibu pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) pada anak usia 6-24 bulan.
- c. Mengidentifikasi perilaku ibu pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) pada anak usia 6-24 bulan.

- d. Menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dengan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) anak usia 6-24 bulan.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan penulis dalam penulisan proposal penelitian dengan metode *Literature Review*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Literatur Review

Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb(Mirzaqon, 2018).Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. kajian pustaka adalah kegiatan peninjauan kembali (review) pustaka tentang masalah atau topik yang terkait. Kajian pustaka tidak selalau harus tepat berkaitan dengan masalah yang dihadapi, tetapi yang seiring dan berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan(Sinaga *et al.*, 2020).

Literature review adalah analisis terintegrasi (bukan hanya ringkasan) tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian serta menunjukkan keterkaitan antara isi artikel-artikel yang dikaji dengan rumusan masalah (Nursalam).

Literature review adalah hasil analisis berupa kritik yang dilakukan terhadap satu atau lebih artikel mengenai topik khusus yang berkaitan dengan bidang keilmuan tertentu (Alahi & Mukhopadhyay, 2019)(APU Writing Center, 2015).

1. Jenis-jenis review

Menurut Kiteley and Stogdon, 2010, jenis-jenis review yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Literature review
- b. Systematic Review (SR)
- c. Scoping Review
- d. Traditional Review/Narrative Review
- e. Systematic Mapping Review
- f. Meta Analysis (MA)

Tabel 1. Perbedaan Antara Ketiga Bentuk Review

Perbedaan	Literature Review	Systematic Review	Meta Analysis
Penulis	Individu/Tim	Tim	Tim
Rumusan Masalah	Tidak terlalu spesifik	Spesifik dan fokus pada satu pertanyaan	spesifik dan fokus pada satu pertanyaan
Pengumpulan pustaka (sumber)	Tidak terlalu sistematis Database pencari pustaka minimal 3	Sistematis Mesin pencari pustaka yang kredibel	Sistematis Mesin pencari pustaka yang kredibel
Strategi Pencarian	Tidak perlu protocol Minimal 3 database	Ada protokol review Minimal 5 database	Ada protokol review Minimal 5 database yang kredible dan besar
Seleksi	Kriteria inklusi, tidak spesifik, potensi bias tinggi	Kriteria inklusi, eksklusi, Tabel Prisma, PICOS	Kriteria inklusi, eksklusi, Tabel PRISMA, PICOS
Proses evaluasi Artikel : kualitas metode, hasil, dan luaran	Tidak terlalu kritis dan tidak terlalu ketat	Kritis dan ketat	Sangat kritis, sangat ketat dan komprehensif
Sintesis	Cenderung kualitatif	Kualitatif dan kuantitatif	Kuantitatif dan dilakukan uji statistic
Hasil akhir (simpulan)	Bersifat kualitatif, pertimbangan peneliti	Bersifat kualitatif dan kuantitaif	Bersifat kuantitatif

Sumber : University of West Florida (2020) Systematic Review Resources Sytematic Reviews vs Other Types of Reviews.

2. Prinsip dalam Melakukan Tinjauan Pustaka Sistematis

- a. Peneliti hanya bisa meneliti topik dalam bidangnya atau ilmu yang sedang dialami.
- b. Dapat menyumbangkan pengetahuan dalam bidangnya dengan cara mempersempit topik penelitian yang terlalu luas.
- c. Membaca dengan teliti semua pustaka yang digunakan.
- d. Menghindari replikasi penelitian orang lain tanpa alasan yang meyakinkan.

- e. Menyebutkan sumber pustaka yang dirujuk guna memberi penghargaan pada penulis dan menghindari plagiat.
- f. Meyakinkan pembaca bahwa penelitian yang sedang dilaksanakan berkaitan dengan penelitian sebelumnya (jika sudah pernah melakukan penelitian).
- g. Memberi kesempatan kepada pembaca untuk merujuk artikel yang digunakan.

3. Tahap Penulisan

a. Tahap Review

Membaca abstrak dari setiap penelitian terlebih dahulu untuk memberikan penilaian atau menyamakan apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian.

b. Tahap Writing

Mencatat point penting dan relevan dengan permasalahan penelitian, sumber-sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka.

c. Tahap Sintesis

Sintesis adalah tulisan utuh dan baru mengenai rangkuman dari berbagai sumber rujukan mengenai pengertian atau pendapat. Komponen ini merupakan tahap akhir yang harus dilakukan penulis dan dapat menjadi penentu kelengkapan dalam karya tulis ilmiah (Karlieni, 2007 dalam (Janosik, 2005).

Adapun tahapan sintesis tersebut dilakukan seperti berikut :

- 1) Comparing (Mencari kesamaan)
- 2) Contrast (Mencari ketidaksamaan)
- 3) Criticize (Memberikan pandangan)
- 4) Summarize (Meringkas)

4. Tahap-Tahap Studi Literatur

- a. Formulasi Permasalahan : Pilihlah topik yang sesuai dengan isu dan interest dan permasalahan harus ditulis secara lengkap.
- b. Pencarian Literatur : Temukan literatur yang relevan dengan penelitian.
- c. Evaluasi data : cari dan temukan data yang tepat sesuai dengan yang

dibutuhkan untuk mendukung penelitian.

d. Analisa dan Interpretasi : diskusikan, temukan, serta ringkas literature.

5. Cara Melakukan Studi Literatur

- a. Mencari kesamaan (*Compare*): membandingkan dua buah artikel atau lebih untuk mendapatkankesamaannya.
- b. Mencari Ketidaksamaan (*Contrast*): membandingkan artikel hanya dicariperbedaannya.
- c. Memberikan Pandangan (*Criticize*): memberikan pandangan atau komentar untuk artikel artikel yang kita review, disini kita memberi argumen kritis terhadap artikel tersebut misalnya untuk metode yang digunakan hasil atau temuannya.
- d. Menggabungkan (*Synthesize*): menggabungkan dua hal atau lebih yang didapatkan dari artikel artikel yang berbeda untuk membentuk suatu kalimat atau paragraf baru biasanya yang digabungkan adalah temuan atau hasil penelitian yang saling mendukung untuk membangun argumen kita sendiri.
- e. Meringkas (*Summarize*): meringkas point point penting dari artikel yang kita review tentu point point yang diringkas adalah yang relevan sesuai dengan topik kita.

Hasil-Hasil *Literatur Review* dengan Topik Makanan Pendamping Asi (MPASI)

Tabel 2. Hasil-Hasil *Literature Review* dengan Topik Makanan Pendamping Asi (MPASI)

N O	Penulis, Judul, Desain Peneletian, anlisis data	Tujuan, Hasil	Kesimpulan
1.	Farida Noor Rahmah, Peran Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI Terhadap Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di Indonesia, Studi Literatur Riview	Tujuan : penelusuran artikel telah pustaka dilakukan secara manual Hasil : Diperoleh 21 artikel yang membahas hubungan pemberian MP-ASI dengan status gizi. Dari 13 artikel yang membahas waktu pemberian MP-ASI, didapatkan 6 artikel yang menunjukkan hubungan signifikan. Dari 8 artikel yang membahas frekuensi MP-ASI, didapatkan 2 artikel yang menunjukkan hubungan signifikan. Dari 5 artikel yang membahas asupan energi dan protein, didapatkan 3 artikel asupan energi dan 2 artikel protein yang menunjukkan hubungan signifikan. Dari 3 artikel yang membahas pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI, seluruhnya menunjukan hubungan yang signifikan. Dari 2 artikel yang membahas hubungan jenis MP-ASI dengan status gizi, 1 artikel menunjukan hubungan yang signifikan.	Pemberian dini, frekuensi, dan jenis MP-ASI tidak secara konsisten berhubungan dengan kejadian underweight, dan stunting pada anak usia 6-24 bulan. Rendahnya pengetahuan ibu tentang MP-ASI secara konsisten berhubungan dengan kekurangan gizi anak

2.	Asrati Putri Rahayu, Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini (Kajian Literatur), Studi Literatur Riview	Tujuan :Untuk mengkaji hubungan terhadap pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI Hasil : Hasil dari kajian yang telah dilakukan yakni semua jurnal menunjukan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI).	Bahwa semua penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dalam pemebrian MP-ASI.
3.	Reza Rachmawati, Valencia Cantika Putri Susanto, Pengaruh Pemberian ASI EKSKLUSIF Dan MPASI Dini Terhadap Stunting Pada Balita, Studi Literatur Riview	Tujuan penelitian melalui literature review ini untuk mengetahui pengaruh pemberian ASI Eklusif dan MPASI dini terhadap stunting pada balita. Hasil : Hasil studi dari artikel melalui critical review menunjukkan adanya pengaruh pemberian ASI Eklusif dan MPASI dini terhadap stunting. Karena di dalam ASI terkandung nutrisi yag mampu meningkatkan ketahanan tubuh. Selain itu mampu dalam mencegah infeksi dan sangat berguna dalam pertumbuhan. Sedangkan balita yang diberikan MPASI dini daya tahan tubuhnya tidak sebaik balita yang diberikan ASI Eklusif.	Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara riwayat ASI Eksklusif dengan stunting. Pemberian ASI Eksklusif bisa memberikan antibody dan zat gizi yang baik untuk perkembangan bayi. Baduta yang tidak diberikan ASI Eksklusif dan MPASI akan lebih besar peluang terkena stunting. Maka penting bagi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif dan MPASI untuk pertumbuhan dan perkembangan pada bayi.

4.	Triana Rismy, Hubungan Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Bayi Umur 6-24 Bulan: Sebuah Tinjauan Sistematis, Studi Literatur Riview	Tujuan :Untuk mengidentifikasi hubungan pemberian makanan pendamping asi dengan status gizi bayi umur 6-24 bulan. Hsail : Dari 4 jurnal yang di review terdapat 1 jurnal yang signifkan dan berpengaruh dari penelitian mengenai Hubungan pemberian makanan pendamping asi dengan status gizi bayi umur 6-24 bulan. Yang dilakukan oleh penelitian Wardani, G.K yaitu hasil uji statistik didapatkan bahwa $p = 0,001$ dan keeratan hubungan 0,481	Bahwa ada hubungan antara pemberian MP ASI dengan status gizi bayi usia 6-24 bulan di Kelurahan Setabelan Kota Surakarta dengan keeratan hubungan sedangJurnal yang paling signifikan dan berpengaruh dalam penelitian Wardani, G.K yaitu untuk mengetahui manfaat dan pelayanan yang menunjukkan ada hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi usia 6-24.

5.	Rusmiati Nurjanah, dkk, Hubungan Makanan Tambahannya Untuk Anak Balita, Studi Literatur Riview	Tujuan : Meriview jurnal yang di ambil pada beberapa jurnal dan dijadikan sebuah referensinya pada review ini penulis mengambil masalah dari beberapa jurnal mengenai makanan tambahan untuk anak balita Hasil : Salah satu hambatan dalam gizi buruk yaitu akibat pada masalah dalam pemberian ASI eksklusif pada anak yang mengganggu tubuh anak.ASI adalah makanan yang yang bergizi buat anak dan itu membantu tambahan makanan pada anak balita, selain ASI makanan tambahan untuk anak yang dijadikan cemilan bias memakan seperti biscuit. Anak yang kurang makan-makanan yang bergizi bias mengakibatkan gizi buruk dan mengakibatkan Stunting pada anak.	Salah satu hambatan dalam gizi buruk yaitu akibat pada masalah dalam pemberian ASI eksklusif pada anak yang mengganggu tubuh anak.ASI adalah makanan yang yang bergizi buat anak dan itu membantu tambahan makanan pada anak balita, selain ASI makanan tambahan untuk anak yang dijadikan cemilan bias memakan seperti biscuit. Anak yang kurang makan-makanan yang bergizi bias mengakibatkan gizi buruk dan mengakibatkan Stunting pada anak.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan, pendidikan sikap dan perilaku dengan pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI), menjadi salah satu permasalahan yang dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan dikemudian hari.

B. MPASI

1. Pengertian MPASI

MPASI adalah singkatan dari Makanan Pendamping Air Susu Ibu, maksudnya adalah tambahan yang di berikan untuk bayi atau balita yang masih menyusui pada ibunya. Setelah enam bulan bayi, pemberian ASI saja hanya 60-70 % kebutuhan bayi. Itu sebabnya bayi memang sudah perlu mendapat makanan pendamping ASI. MPASI yang tepat dan baik merupakan makanan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi sehingga bayi dan anak dapat tumbuh kembang dengan optimal. MPASI diberikan secara bertahap sesuai dengan usia anak, mulai dari MPASI bentuk lumat, lembek sampai anak menjadi akan terbiasa dengan makanan keluarga. Di samping MPASI, pemberian ASI terus dilanjutkan sebagai zat gizi dan faktor pelindung penyakit hingga anak mencapai usia dua tahun.

Pemberian MPASI pada bayi bukan hanya memberikan MPASI melainkan harus menganalisis apakah pemberian MPASI pada bayi sudah benar atau kurang. Salah satu indikator untuk melihat apakah bayi sudah mendapat MPASI secara layak adalah dengan melihat pertumbuhan dan bobot tubuhnya. Bayi dengan asupan nutrisi yang cukup akan tumbuh secara optimal, hal ini bias di lihat pada grafik pertumbuhan bayi, yang membandingkan tinggi dan berat bayi pada hingga usia 24 bulan. Pemberian MPASI dikatakan kurang jika berat badan bayi ada di bawah berat normal. Sebaliknya jika bayi kelebihan berat, bisa jadi karena memberikan MPASI secara berlebihan.

Makanan pendamping ASI berarti memberikan makanan lain selain untuk ASI. Makanan lain ini disebut makanan pendamping. Selama periode pemberian makanan pendamping, bayi secara bertahap menjadi terbiasa makan makanan keluarga. Di akhir ini menstruasi (biasanya sekitar usia 2 tahun), ASI sudah seluruhnya diganti dengan makanan keluarga, meskipun kadang-kadang masih anak-anak menyusui untuk kenyamanan (WHO, 2000).

Makanan pendamping ASI diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan. Peranan makanan pendamping ASI

sama sekali bukan untuk menggantikan ASI melainkan hanya melengkapi ASI. Hal ini menunjukkan bahwa makanan pendamping ASI berguna untuk menutupi kekurangan zat-zat gizi yang terkandung dalam ASI (Waryana,(Kebidanan & Sragen, 2016).

2. Manfaat dan Tujuan Pemberian MPASI

Makanan pendamping ASI bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan zat gizi anak, penyesuaian alat cerna dalam menerima makanan tambahan dan merupakan masa peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Selain untuk memenuhi kebutuhan bayi terhadap zat gizi pemberian makanan tambahan merupakan salah satu proses pendidikan dimana bayi diajarkan cara mengunyah dan menelan makanan padat dan membiasakan selera-selera bayi.

Tujuan pemberian MPASI pada bayi adalah sebagai berikut :

- a. Melengkapi zat gizi yang kurang karena kebutuhan zat gizi yang semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan umur anak.
- b. Mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam-macam makanan dengan berbagai bentuk, tekstur, dan rasa.

3. Faktor-faktor mempengaruhi pemberian MPASI

Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini oleh ibu. Faktor– faktor tersebut meliputi pengetahuan, pendidikan, sikap, perilaku, kesehatan dan pekerjaan ibu,.

- a. Tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI memunculkan masalah hubungan sebab akibat pemberian MP-ASI yang kurang tepat sehingga melahirkan status gizi kurang(Günthardt *et al.*, 2018). Domain pengetahuan erat kaitanya dengan usia dan tingkat pendidikan seseorang.
- b. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menerima ide-ide dan teknologi yang baru(Heryanto, 2017).

- c. Tingkat sikap yang cukup diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan rekomendasi gizi anak melalui praktik pemberian makan untuk mencapai status gizi yang optimal (Septamarini *et al.*, 2019).
- d. Tingkat perilaku memberikan makanan yang tepat untuk anak. Makanan yang tepat buat anak diberikan agar anak dapat memenuhi kebutuhan gizinya. (Kusumanngtyas & Rahfiludin, 2017).

C. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Menurut (Notoadmojo) Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan initerjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Antoni, 2017).

2. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat :

a. Tahu (know)

Tahu di perhatikan sebagai penguatan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (Comprehention)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahuinya, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (Aplication)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya).

d. Sintesis (Synthesis)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

e. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Pengetahuan Ibu tentang MPASI

Pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dapat mempengaruhi ibu sehingga dalam memberikan MP-ASI menjadi tepat. Semakin baik pengetahuan ibu tentang manfaat MP-ASI, maka seorang ibu akan memberikan MP-ASI tepat sesuai dengan usia bayi.

D. Sikap

1. Pengertian Sikap

Menurut Notoatmodjo, sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek, yang manifestasinya tidak bisa langsung dilihat, tetapi hanya bisa ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup, sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Sikap belum terwujud sebagai suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.(Sampieri, n.d.)

Sikap Ibu dalam pemberian MPASI berperan penting untuk memutuskan suatu tindakan. Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang belum melakukan tindakan apapun terhadap suatu stimulus atau objek tertentu yang diterima,(Lestiarini & Sulistyorini, 2020).

2. Faktor-Faktor Pembentuk Sikap

Sikap manusia tidak terbentuk sejak manusia dilahirkan. Sikap manusia terbentuk melalui proses sosial yang terjadi selama hidupnya,

dimana individu mendapatkan informasi dan pengalaman. Proses tersebut dapat berlangsung di dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Saat terjadi proses sosial terjadi hubungan timbal balik antara individu dan sekitarnya. Menguraikan faktor pembentuk sikap yaitu: pengalaman yang kuat, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional. Sarlito (Bruno, 2019).

3. Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmodjo, sikap ini juga memiliki beberapa tingkatan sebagai berikut:

- a. Menerima (receiving), diartikan bahwa orang mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan.
- b. Menanggapi (responding), diartikan sebagai memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.
- c. Menghargai (valuing), diartikan seseorang memberikan nilai positif terhadap objek atau stimulus, dalam arti membahasnya dengan orang lain, bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespons.
- d. Bertanggung jawab (responsible), seseorang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap paling tinggi.

E. Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh organisme, baik yang dapat diamati secara langsung maupun secara tidak langsung. Perilaku dan gejala perilaku yang tampak pada kegiatan organisme tersebut dipengaruhi oleh faktor genetik (keturunan) dan lingkungan. Perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang atau stimulus dan tanggapan atau respon, (Kristianto & Sulistyarini, 2013). Perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI, dari segi ketepatan waktu, jenis makanan,

konsistensi makanan, maupun jumlah makanan ditentukan oleh pengetahuan ibu terhadap MP-ASI. (Jannah & Sofiana, 2019).

2. Tingkatan Perilaku

Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu Notoadmodjo (2003) :

- a. Menerima (Receiving) Berarti bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).
- b. Memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).
- c. Merespons (Responding) Memberikan jawaban bila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.
- d. Menghargai (Valuing) Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.
- e. Bertanggung jawab (Responsible) Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.
- f. Determinan Perilaku Determinan perilaku menurut Walgito (2003) ada 4 yang dianggap penting.

3. Ciri-Ciri Perilaku

Menurut Walgito (2003) perilaku merupakan faktor yang ada pada diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku yang tertentu. Walaupun demikian sikap mempunyai segi-segi perbedaan dengan pendorong lain yang ada dalam diri manusia. Oleh karena itu untuk membedakan perilaku dengan pendorong-pendorong yang lain, ada beberapa ciri dari perilaku tersebut adalah:

a. Perilaku Itu Tidak Dibawa Sejak Lahir

“Perilaku tidak dibawa sejak lahir dan berarti sikap itu terbentuk dalam perkembangan individu yang bersangkutan. Oleh karena itu Perilaku itu dibentuk atau terbentuk, maka sikap itu dapat dipelajari dan karenanya perilaku itu dapat berubah, walaupun demikian Perilaku itu mempunyai

kecenderungan adanya sifat yang agak tetap (mempunyai kecenderungan stabil) sekalipun sikap itu dapat mengalami perubahan”

b. Perilaku Itu Selalu Berhubungan Dengan Obyek Perilaku

“Perilaku itu selalu terbentuk atau di pelajari dalam hubungannya dengan objek-objek peneliti, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Hubungan yang positif atau negatif antara individu dengan objek tertentu, akan menimbulkan perilaku tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.”

1) Perilaku Dapat Tertuju Pada Satu Obyek Saja, Tetapi Juga Dapat Tertuju Pada Obyek Lain

“Bila seseorang mempunyai perilaku yang negatif pada seseorang, orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan perilaku yang negatif pula pada kelompok dimana seseorang tersebut tergabung di dalamnya”.

2) Perilaku Itu Berlangsung Lama Atau Sebentar Perilaku Itu Telah Terbentuk Dan Telah Merupakan Nilai Dalam

“Kehidupan seseorang, secara relatif Perilaku itu akan lama bertahan pada diri orang yang bersangkutan. Perilaku tersebut akan sulit berubah dan walaupun dapat berubah akan memakan waktu yang relatif lama. Tapi sebaliknya bila sikap itu belum begitu mendalam ada dalam diri seseorang, maka sikap tersebut akan mudah berubah”.

3) Perilaku Itu Mengandung Faktor Dan Motivasi

“Perilaku terhadap sesuatu faktor tertentu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif tetapi juga dapat bersifat negatif terhadap obyek tersebut. Di samping itu sikap juga mengandung motivasi dan berarti bahwa Perilaku itu mempunyai daya dorong bagi individu untuk berperilaku secara tertentu terhadap obyek yang dihadapinya”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Strategi Pencarian Literature

Strategi pencarian literature terkait dengan judul penelitian ini yaitu Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Dengan Pemberian Makanan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) Anak Usia 6-24 Bulan adalah sebagai berikut.

1. Protokol Pencarian Literatur

Pencarian artikel untuk literature review ini menggunakan tabel PRISMA checklist untuk menseleksi studi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Checklist diawali dengan melakukan identifikasi dan skrining berdasarkan judul, duplikasi, dan membaca abstrak. Waktu pencarian literatur dilakukan bulan November 2020.

2. Database Pencarian

Database pencarian literatur yang digunakan dalam *Literatur Review* ini adalah Google Scholar, Garuda, dan PubMed. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu bukan dari pengalaman langsung. Sumber data diperoleh dari jurnal nasional maupun internasional yang yang dipublikasi dari tahun 2015 hingga 2020.

3. Kata Kunci yang Digunakan

- a. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan boolean operation (AND) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan mengikuti topik penelitian yaitu “pengetahuan, sikap, perilaku ibu DAN MPASI usia 6-24 bulan”. Untuk artikel bahasa Indonesia, beberapa database pencari pustaka yang digunakan yaitu: Google Scholar dan Garuda.

- b. Untuk artikel bahasa Inggris database pencari pustaka yang digunakan yaitu PubMed dengan kata kunci mothers behavior AND complementary feeding for children aged 6-24 month.

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria pencarian pustaka diawali dengan duplikasi kemudian judul dan kesesuaian abstrak. Seleksi judul dilakukan dengan cara membaca secara cepat. Judul–judul artikel yang relevan akan disisihkan untuk dibaca bagian abstraknya.

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS *framework*. Peneliti menambah kriteria eksklusi seperti kelengkapan *full text*, tingkat kesulitan analisis dan indeks jurnal, tahun terbit dan bahasa. PICOS *framework*, terdiri dari :

- a) *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *Literature Review*.
- b) *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *Literature Review*.
- c) *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.
- d) *Outcome* yaitu hasil atau iuran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *Literature Review*.
- e) *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review. Kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan tabel PICOS, full text, tingkat kesulitan analisis dan indeks jurnal, tahun terbit dan bahasa.

Tabel 3 . Kriteria Inklusi dan Eksklusi Pencarian Literatur

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi/Problem	Ibu dan anak usia 0-24 Bulan	Anak diatas usia 24 bulan dan remaja
Intervensi	Tidak ada intervensi	Ada Intervensi
Comparasi	Tidak Ada pembanding (untuk Quasy experiment)	-
Study Design	Cross Sectional dan Deskriptif Kualitatif	-
Full text	Lengkap sesuai IMRAD, Bisa di download (free)	Tidak Lengkap dan tidak bisa di download (berbayar)
Indeks Jurnal	Jurnal nasional : google scholar, portal garuda, sinta 1-5 Jurnal internasional : bereputasi seperti scopus	Tidak bereputasi atau tidak terindeks
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris
Tahun Terbit	2015-2020	Sebelum 2015

C. Seleksi Artikel dan Penilaian Kualitas

1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Pencarian artikel menggunakan database Google Scolar, Garuda, PubMed. Pada tahap identifikasi total jumlah artikel yang muncul sesuai kata kunci yang sudah di tetapkan sebanyak 1.247 artikel dengan rincian sebagai berikut :

a. Database Google Scholar :

Kata kunci : Hubungan pengetahuan ibu DAN pemberian MPASI anak usia 6-24 bulan.

Jumlah artikel :1.230

b. Database Portal Garuda

Kata kunci : Sikap ibu DAN pemberian MPASI anak usia 6-24 bulan.

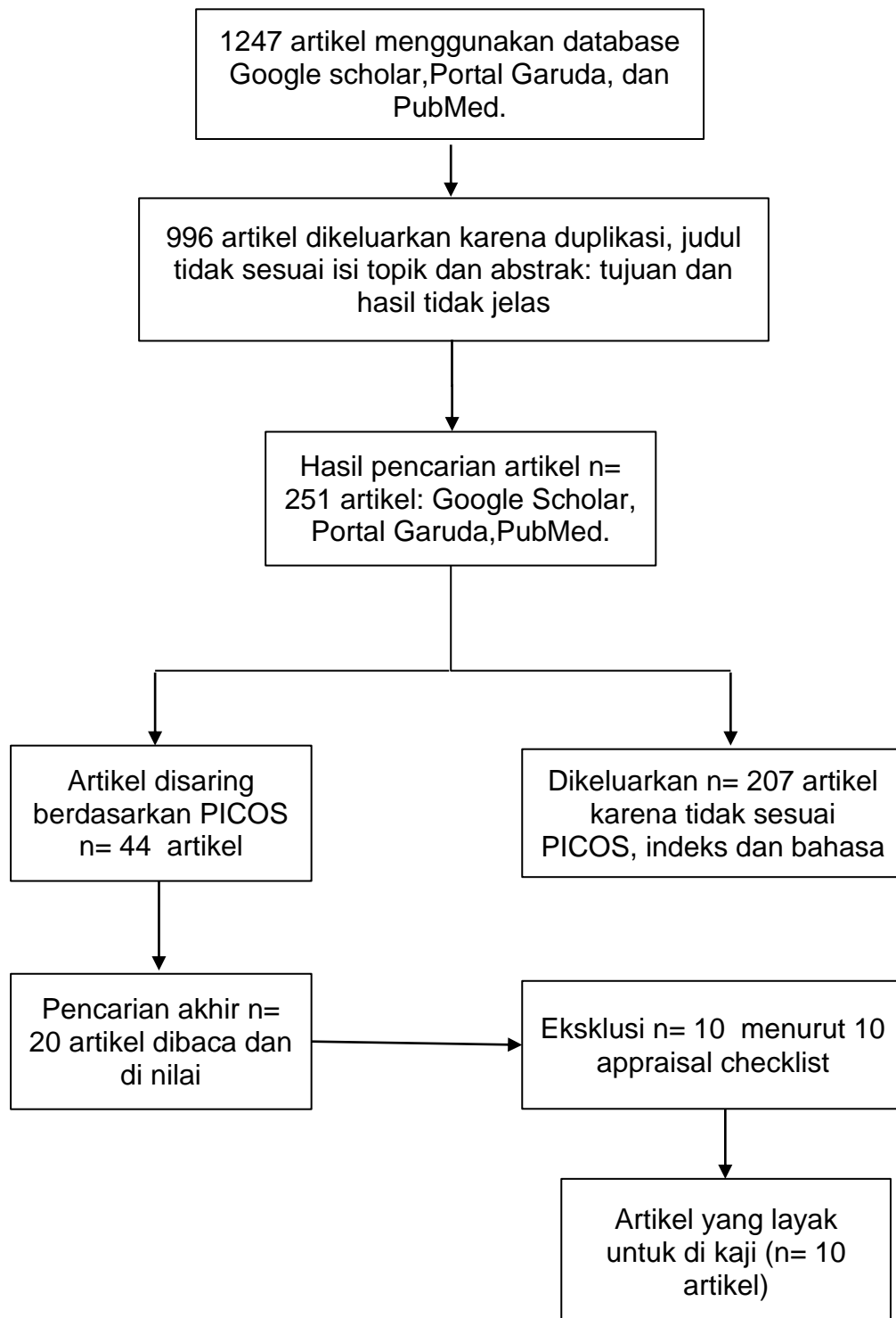
Jumlah artikel : 4

c. Database PubMed

Kata kunci : mothers behavior AND complementary feeding for children aged 6-24 month.

Jumlah artikel : 11

Tabel Prisma



Kualitas Artikel Menggunakan Appraisal Checklist

NO	KRITERIA APPRAISAL CHECKLIST
1.	Apakah teori yang digunakan masih sesuai atau sudah kadaluarsa ?
2.	Apakah teori yang digunakan mempunyai kredibilitas yang tinggi ?
3.	Apakah desain penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ?
4.	Apakah populasi sesuai dengan tujuan penelitian ?
5.	Apakah sampel/responden sesuai tujuan penelitian ?
6.	Apakah perhitungan jumlah sampel sesuai kaidah perhitungan ?
7.	Apakah variable yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian?
8.	Untuk studi epidemiologi/experiment, Apakah ada kontrol untuk variable perancu (confounder)?
9.	Apakah instrument yang digunakan memiliki sensitivitas dan spesifisitas?
10.	Jika menggunakan kuesioner, apakah kuesioner disusun berdasarkan teori atau kaidah penyusunan kuesioner?
11.	Untuk studi epidemiologi/experiment Apakah ada uji validitas dan reliabilitas ?
12.	Apakah analisis data sesuai kaidah analisis dan tujuan penelitian ?

D. Ringkasan Artikel

No	Penulis, Judul, Jurnal Tahun Terbit, Index	Bentuk Studi, Jumlah Sampel, Variabel dan Analisis	Tujuan Dan Hasil
1.	(Syarifuddin,dkk)Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Asi di Gampong Lambaroh Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya, <i>Journal of Healthcare Technology and Medicine (2020)</i> , Sinta5	Design : Deskriptif Kualitatif Sampel : 44 Orang ibu memiliki baliaat 0-24 bulan Variabel : Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Asi Analisis : Menggunakan sistem komputerisasi yaitu program SPSS (Statistic Product and Service Solution)	Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemerian makanan pendamping Asi Hasil : Pengetahuan dan sikap ibu, berpengaruh terhadap pemberian makanan pendamping Asi. Diharapkan kepada ibu yang memiliki bayi untuk lebih sering mengikuti kegiatan posyandu dan penyuluhan yang diadakan di Gampong tersebut, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan mencari informasi kesehatan terutama dengan keterkaitan ketepatan pemberian makanan pendamping Asi
2.	(Rosnah,dkk) Faktor Pada Perilaku Ibu Dalam Pemberian MPASI Anak 6-24 Bulan Di Puskesmas Perumnas, Kendari, <i>Jurnal gizi dan dietetic Indonesia (2016)</i> , Sinta2	Design : Cross Sectional Sampel : Jumlah sampel sebanyak 97 ibu balita Variabel : Variabel terikat adalah perilaku ibu dalam pemberian MPASI Anaisis : Analisis bivariat dengan uji statistik Chi-Square	Tujuan : Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian MPASI pada anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Perumnas Kecamatan Kadia, Kota Kendari Hasil : Dari faktor-faktor predisposisi, yang mempunyai hubungan bermakna dengan perilaku ibu

			<p>dalam pemberian MPASI adalah pendidikan ibu ($p=0,025$; $RP = 3,27$), pendapatan per kapita keluarga ($p=0,007$; $RP = 4,65$), pengetahuan ibu ($p= 0,05$; $RP= 2,75$), dan sikap ibu ($p = 0,027$; $RP=2,92$) dengan perilaku pemberian MPASI. Dari faktor pendukung, partisipasi ibu ke posyandu mempunyai hubungan bermakna dengan perilaku pemberian MPASI ($p=0,008$; $RP=3,65$), sedangkan dari faktor pendorong yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian MPASI adalah dukungan petugas kesehatan ($p=0,005$; $RP=4,21$) dan dukungan keluarga ($p=0,041$; $RP=4,22$)</p>
3.	<p>(Tessa Sjahriani) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Dalam Memberi MP-ASI Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Posyandu Anggrek VII Kelurahan Sumber Rejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung (2018), <i>Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan</i>, Sinta5.</p>	<p>Design : Cross Sectional Sampel : 39 orang Variabel: Tingkat pengetahuan ibu dalam memberi MP-ASI dan variabel dependen adalah perilaku ibu Analisis : Analisis Bivariat</p>	<p>Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku dalam memberi MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan di posyandu anggrek VII kelurahan sumber rejo sejahtera kecamatan kemiling kota bandar lampung Hasil : Menemukan bahwa 24 orang responden (61%) ibu memiliki tingkat</p>

			<p>pengetahuan yang baik dan 36 orang responden (92%) mempunyai perilaku yang positif untuk pemberian MP-ASI pada balita 6-24 bulan, ada hubungan yang sangat kuat antara tingkat pengetahuan ibu dalam memberi MP-ASI dengan perilaku ibu dalam memberi MP-ASI pada balita 6-24 bulan di posyandu Anggrek VII Kelurahan Sumber Rejo Sejahtera Kecamatan Kemiling kota Bandar Lampung ($p = 0,007$)</p>
4.	<p>(Santi Lestiarini , Yuly Sulistyorini) Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian, <i>Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education</i> (2020), Sinta3</p>	<p>Design : Analitik Korelasional Sampel : Sampel penelitian ini sebanyak 35 responden Variabel : pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam pemberian MPASI. Analisis : Uji korelasi.</p>	<p>Tujuan : Menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian Hasil : Menunjukkan bahwaada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemberian MPASI (P value=0,001 dan 0,015) dan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dan status pekerjaan dengan perilaku pemberian MPASI pada bayusia kurang 6 bulan (P value=0,425 dan 0,134). Kesimpulan: pengetahuan dan sikap ibu dan</p>

			<p>pengasuh balita dapat berpengaruh pada pemberian MPASI pada bayi usia kurang 6 bulan</p>
5.	<p>(Andria,dkk) Pengetahuan Dan Sikap Ibu Postpartum Tentang MP-ASI Di Desa Rambah Samo Barat, <i>JOMIS (Journal Of Midwifery Science) (2018)</i>, Sinta3</p>	<p>Design : Cross Sectional Sampel : 30 responden Variabel : Pengetahuan dan sikap ibu post partum tentang MP-ASI Analisis : Analisis univariat</p>	<p>Tujuan : Mengetahui pengetahuan dan sikap ibu post partum tentang MP-ASI Hasil : Dari analisis data berdasarkan tingkat pengetahuan ibu postpartum tentang MP-ASI yaitu berpengetahuan baik berjumlah 11 responden (36,7%), berpengetahuan cukup 15 responden (50%) dan berpengetahuan kurang 4 responden (13,3%). Berdasarkan hasil sikap responden tentang MP-ASI yang bersikap negatif 16 responden (53,3%) dan bersifat positif yaitu 14 responden (46,7%).</p>
6.	<p>(Dwi Retna Prihati), Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Desa Parangjoro Kabupaten Sukoharjo, <i>Jurnal Kebidanan Indonesia (2018)</i>,Sinta5</p>	<p>Design : Cross Sectional Sampel : Ibu balita gizi kurang usia 6-24 bulan Variabel : Pengetahuan ibu pemberian MP-ASI Analisis : Analisis Bivariate</p>	<p>Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) dengan status gizi balita usia 6-24 bulan didesa Parangjoro Kabupaten Sukoharjo Hasil : Ada Hubungan antara pengetahuan ibu tentang makanan</p>

			pendamping air susu ibu (MP-ASI) dengan status gizi balita usia 6-24 bulan didesa Parangjoro Kabupaten Sukoharjo dengan nilai p=0,029
7.	(Agustika Antoni) Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nangalo Padang, <i>Menara Ilmu (2017)</i> , Sinta5	Design : Cross Sectional Sampel : Penelitian Deskriptif Variabel : Pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) Analisis : -	Tujuan : Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap Ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayinya Hasil : Tingkat pengetahuan Ibu tentang pemberian MP-ASI Tinggi sebanyak 74.7 % dan rendah sebanyak 25.3 %. Sikap Ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi berumur diatas 6 bulan sebanyak 69,3 % dan memberikan MP-ASI umur bayi di bawah 6 bulan sebanyak 30,7 %.
8.	(Illi Nababan, Sari Widyaningsih) Pemberian S MPASI Dini Pada Bayi Ditinjau Dari Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu, <i>Jurnal kebidanan dan keperawatan 'Aisyiyah</i> , Sinta3	Design : Cross Sectional Sampel : 59 ibu yang memiliki bayi usia kurang dari enam bulan Variabel : Pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pemberian MPASI dini pada bayi usia kurang dari enam bulan Analisis : Univariat dan bivariat dengan uji statistik chi-square.	Tujuan : Untuk menganalisa hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pemberian MPASI dini pada bayi usia kurang dari enam bulan Hasil : Hasil analisis univariat dari 59 ibu yang memiliki bayi usia kurang dari enam bulan sebagian besar 32 (54,2%) memiliki tingkat pendidikan rendah, hampir sebagian 27 (45,8) memiliki

			pengetahuan baik. Hasil analisis bivariat diperoleh p-value=0,003 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pemberian MPASI dini pada bayi usia kurang dari enam bulan.
9.	(Milda Riski Nirmala Sari,dkk) Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Makanan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep, <i>Jurnal amerta nutrition (2018)</i> , Sinta2	Design : Cross Sectional Sampel : Ibu yang mempunyai balita Variabel : Tingkat pengetahuan dan sikap Ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayinya Analisis : Uji statistik Chi-square.	Tujuan : Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu mengenai pola pemberian makan terhadap status gizi balita Hasil : Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan pola pemberian makan dengan status gizi balita (p < 0,05)
10	(Merita Berisha,dkk) Knowledge, Attitudes and Practices of Mothers in Kosova About Complementary Feeding for Infant and Children 6-24 hMonths, (2017), Scopus	Design : Cross Sectional Sampel : 492 ibu mempunyai bayi 6-24 bulan Variabel : pengetahuan, sikap dan prekatek ibu di Kosova Analisis : Menggunakan SPSS versi 17.0	Tujuan : Penilaian Pengetahuan, Sikap, Praktik (KAP) ibu-ibu di Kosovo untuk makanan tambahan pada bayi dan anak-anak 6-24 bulan Hasil : Secara keseluruhan, 88,4% responden ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang makanan pendamping ASI, sedangkan hanya 38,4% ibu yang praktik yang baik mengenai waktu untuk memulai pemberian makanan

			pendamping. Kami menemukan asosiasi antara pengetahuan ibu dan tingkat pendidikan MPASI.
--	--	--	--

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif, dimana dari 10 artikel terpilih akan dikaji tentang hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku ibu dengan Pemberian MPASI dengan Literatur Review.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Artikel

Hasil penilaian berdasarkan appraisal checklist dihasilkan 10 artikel yang sesuai dengan topik dan masalah yang dibahas. Artikel yang memenuhi syarat merupakan artikel terindeks SINTA dan SCOPUS yang diterbitkan pada tahun 2015 sampai pada tahun 2020. Karakteristik artikel berdasarkan indeks jurnal, tahun terbit dan desain penelitian serta metode analisis penelitian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Karakter Studi Berdasarkan Nama Penulis, Judul , Indeks Jurnal, Tahun Terbit, Desain Penelitian dan Metode Analisis Penelitian

No	Nama Penulis, Judul, Indeks	Jurnal / Tahun Terbit	Desain Penelitian	Metode Analisis Penelitian
1.	Syarifuddin,dkk, Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Asi di Gampong Lambaroh Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Sinta5	Journal of Healthcare Technology and Medicine / 2020	Deskriptif kualitatif	Bivariat
2.	Rosnah,dkk , Faktor Pada Perilaku Ibu Dalam Pemberian MPASI Anak 6-24 Bulan Di Puskesmas Perumnas, Sinta2	Jurnal gizi dan dietetic Indonesia / 2016	Cross sectional	Uji chi-square
3.	Tessa Sjahriani, Hubungan Tingkat	Jurnal kesehatan	Cross sectional	Univariat dan bivariat

	Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Dalam Memberi MP-ASI Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Posyandu Anggrek VII Kelurahan Sumber Rejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung, Sinta5	perintis / 2018		
4.	Santi Lestiarini , Yuly Sulistyorini, Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian, Sinta3	The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education / 2020	Cross sectional	Uji korelasi
5.	Andria,dkk, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Postpartum Tentang MP-ASI Di Desa Rambah Samo Barat, Sinta3	Journal Of Midwifery Science) / 2018	Cross sectional	Univariat
6.	Dwi Retna Prihati, Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Desa Parangjoro Kabupaten Sukoharjo, Sinta5	Jurnal Kebidanan Indonesia / 2018	Cross sectional	Univariat dan bivariate
7.	Agustika Antoni, Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nangalo Padang, Sinta5	MENARA ILMU / 2017	Deskriptif kualitatif	-
8.	Iolli Nababan, Sari Widyaningsih) Pemberian S MPASI Dini Pada Bayi Ditinjau Dari Pendidikan Dan	Jurnal kebidanan dan keperawatan 'Aisyiyah / 2018	Cross sectional	Univariat

	Pengetahuan Ibu, Sinta3			
9.	Milda Riski Nirmala Sari,dkk) Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Makanan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep, Sinta2	Jurnal amerta nutrition / 2018	Cross sectional	Uji chi-square
10.	Merita Berisha , Knowledge, Attitudes and Practices of Mothers in Kosova About Complementary Feeding for Infant and Children 6-24 Months, Scopus	ORIGINAL PAPER / 2017	Cross sectional	Uji chi-square

Berdasarkan Tabel 4, terdapat 9 artikel nasional terindeks SINTA dan 1 artikel Internasional terindeks Scopus. Dari 10 jurnal 8 artikel memiliki bentuk Studi Cross Sectional, dan 2 artikel memiliki bentuk studi Deskriptif. Selain itu, diketahui bahwa dari 10 artikel yang dikaji terdiri atas 9 artikel berbahasa Indonesia (90%) dan 1 artikel berbahasa Inggris (10%).

Sebanyak sembilan artikel yang berhubungan dengan hubungan pengetahuan ibu, enam artikel yang berhubungan dengan hubungan sikap ibu dan dua artikel yang berhubungan dengan hubungan perilaku ibu.

2. Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel adalah adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Karakteristik sampel berdasarkan teknik pemilihan sampel, jumlah sampel, sampel, dan lokasi penelitian. Karakteristik sampel yang terdapat di sepuluh artikel dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Karakteristik Sampel Berdasarkan Penulis, Tahun Terbit, Teknik Pemilihan Sampel, Jumlah Sampel dan Lokasi Penelitian

No	Penulis, Tahun Terbit	Teknik Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel	Sampel	Lokasi Penelitian
1.	Syarifuddin,dkk / 2020	Tidak menggunakan teknik sampling	44 Orang	Ibu balita 0-24 bulan	Gampong Lambaroh Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya
2.	Rosnah,dkk / 2016	Simple Random Sampling	97 Orang	Ibu anak 6-24 bulan	Puskesmas Perumnas, Kendari
3.	Tessa Sjahrani	Simple Random Sampling	39 Orang	Ibu mempunyai bayi 6-24 bulan	Posyandu Anggrek VII Kelurahan Sumber Rejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung
4.	Santi Lestiarini / 2020	Sampling Jenuh	35 Orang	Ibu balita kurang dari 6 bulan	Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya
5.	Andria,dkk / 2018	Sampling Jenuh	30 Orang	Ibu – ibu postpartum	Desa Rambah Samo Barat
6.	Dwi Retna Prihati / 2018	Sampling Accidental	41 Orang	Ibu Balita 6-24 Bulan	Desa Parangjoro Grogol Sukoharjo
7.	Agustika Antoni / 2017	Simple Random Sampling	91 Orang	Ibu Balita 6-24 Bulan	Puskesmas Nangalo Padang
8.	Iolli Nababan / 2018	Consecutive Sampling	59 Orang	Ibu bayi kurang dari enam bulan	Tiga desa banaan Akkes sapta bakti

					Bengkulu
9.	Milda Riski Nirmala Sari,dkk / 2018	Simple Random Sampling	30 Orang	Ibu balita 6- 24 bulan	Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep
10.	Merita Berisha / 2017	Simple Random Sampling	492 Orang	Ibu anak 6-24 bulan	Tahtay Maichew district, northern Ethiopia

Berdasarkan tabel 5, jumlah responden yang terbesar dari artikel sepuluh tersebut 492 orang dan yang terkecil adalah sebanyak 30 orang yaitu ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan. Selain itu teknik pengambilan sampel pada setiap artikel juga berbeda yaitu 5 artikel menggunakan teknik Simple Random Sampling (50%), 1 artikel menggunakan Accidental Sampling (10%), 1 artikel menggunakan Consecutive Sampling (10%), 2 artikel menggunakan Sampling Jenuh (20%), dan 1 artikel tidak memakai teknik sampling (10%). Lokasi penelitian setiap studi juga berbeda yaitu 90% dilakukan di berbagai Provinsi di Indonesia dan 10% dilakukan di salah satu provinsi di Serbia.

3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu memberikan MP-ASI atau memiliki balita tentang manfaat dan mengetahui peran penting dari makanan tambahan ASI (MP-ASI). Tingkat pengetahuan ibu didapatkan dari kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan pada kuisisioner tentang manfaat dan pentingnya makanan tambahan ASI (MP-ASI) kemudian tingkat pengetahuan ibu dikategorikan menjadi beberapa kategori.

Berikut tabel distribusi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan kategori baik, cukup, dan kurang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Artikel berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu

No	Penulis, Tahun Terbit	Pengetahuan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)					
		BAIK	%	CUKUP	%	KURANG	%
1.	Syarifuddin, dkk / 2020	26	59,09 %	-	-	18	40,91 %
2.	Rosnah, dkk / 2016	59	58,8%	-	-	38	41,2 %
3.	Tessa Sjahriani / 2016	24	61%	9	23%	6	16%
4.	Santi Lestiarini / 2020	19	54,2%	8	22,29 %	8	22,29 %
5.	Andria, dkk / 2018	11	36,7%	15	50%	4	13,3 %
6.	Dwi Retna Prihati / 2018	28	68,3%	-	-	13	31,7 %
7	loli Nababan / 2018	27	45,8%	12	20,3%	20	33%
8.	Milda Riski Nirmala Sari, dkk / 2018	-	-	11	36,7%	19	63,3 %
9.	Merita Berisha / 2017	362	73,6%	117	23,8%	13	2,6 %

Berdasarkan Tabel 6. Terdapat 9 artikel yang membahas tentang tingkat pengetahuan ibu. Dari kesepuluh artikel tersebut terdapat 7 artikel berjumlah yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu lebih banyak dikategorikan baik yaitu terdapat artikel Syarifuddin, dkk (2020), Rosnah, dkk (2016), Tessa Sjahriani (2016), Santi Lestiarini (2020), Dwi Retna Prihati (2018), loli Nababan (2018) dan Merita Berisha (2017), 1 artikel yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu cukup dikategorikan cukup yaitu terdapat artikel Andria, dkk (2018), Sedangkan 1 artikel lainnya menyatakan bahwa pengetahuan ibu dikategorikan kurang yaitu pada artikel Milda Riski Nirmala Sari, dkk (2018).

Fakta : Literatur review ini bertujuan untuk mengkaji pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI, dari 9 artikel membahas tentang pengetahuan ibu keseluruhan artikel di peroleh prevalensi 45,8%-73,6% ibu berpengetahuan baik pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan 36,7%-63,3% ibu berpengetahuan tidak baik pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI),dimana masih ada ibu berpengetahuan tidak baik pada pemberian MP-ASI. Faktor penyebab nya itu adalah seperti pendidikan, lingkungan keluarga, usia dan sosial ekonomi, pengetahuan ibu tentang MP-ASI ini memiliki peran penting dimana kurangnya pengetahuan tentang MP-ASI mengakibatkan berkurangnya kemampuan ibu menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan salah satu terjadinya gangguan gizi pada bayinya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin mudah dalam menerima informasi.

Teori : Menurut pendapat peneliti (Tessa Sjahriani, 2016) bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI bayi umur 6-24 bulan. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang bisa saja memberikan makanan tambahan ASI lebih cepat (<6 bulan) ataupun lebih lambat (>6 bulan). Pemberian MP-ASI yang tidak tepat ini dapat mempengaruhi status gizinya. Apabila makanan yang diberikan pada anak tidak sesuai kebutuhannya, dan hal itu berjalan dalam waktu yang lama kebutuhan gizi anak tidak akan terpenuhi. Kebutuhan gizi yang tidak terpenuhi ini dapat menyebabkan anak mengalami kekurangan gizi dan berisiko untuk mengalami underweight ataupun stunting. Selain itu jika ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang status gizi, anak juga dapat mengalami gizi lebih. Hal ini dapat terjadi karena ibu memberikan makanan secara berlebihan kepada anak sehingga asupan lemak dan zat gizi lainnya di dalam tubuh akan menumpuk dan menyebabkan obesitas.

Opini : Pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dapat mempengaruhi ibu sehingga dalam memberikan MP-ASI menjadi tepat. Semakin baik pengetahuan ibu tentang manfaat MP-ASI, maka seorang ibu akan memberikan MP-ASI tepat sesuai dengan usia bayi.

4. Distribusi Sikap Ibu

Sikap ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan faktor yang menentukan seseorang untuk bersedia atau kesiapannya untuk memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI). Sikap ibu tentang pemberian MP-ASI dibagi atas 2 kategori yaitu kategori baik dan tidak baik.

Berikut tabel distribusi sikap ibu berdasarkan kategori baik dan tidak baik dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7. Distribusi Artikel berdasarkan Sikap Ibu

No	Penulis, Tahun Terbit	Sikap Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)			
		Baik	%	Tidak Baik	%
1	Syarifuddin,dkk / 2020	24 orang	54,55%	20 orang	45,45 %
2	Rosnah,dkk / 2016	48 orang	49,5 %	49 orang	50,5%
3	Santi Lestiarini / 2020	27 orang	77,1 %	8 orang	22,9 %
4	Andria,dkk / 2018	14 orang	46,7%	16 orang	53,3 %

Berdasarkan Tabel 7. Terdapat 5 artikel yang membahas tentang sikap ibu. Dari kelima artikel tersebut terdapat 2 artikel yang menyatakan lebih banyak ibu yang memiliki sikap baik yaitu terdapat artikel Syarifuddin,dkk (2020) dan Santi Lestiarini (2020), Sedangkan terdapat 2 artikel yang menyatakan lebih banyak ibu yang memiliki sikap tidak baik yaitu pada artikel Rosnah,dkk (2016) dan Andria,dkk / 2018.

Fakta: Literatur rievew ini bertujuan untuk mengkaji sikap ibu dalam pemberian MP-ASI, dari 2 artikel membahas sikap ibu keseluruhan artikel di peroleh pravalensi 54,5%-77,1% sikap ibu baik pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan 22,9%-45.4% sikap ibu tidak baik pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan sikap juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan, dimana tingkat pendidikan sangat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap suatu hal. Seseorang dengan

tingkat rendah memiliki sikap baik dan semakin tinggi pendidikannya maka penerimaan terhadap informasi juga akan semakin baik.

Teori : Menurut peneliti (Syarifuddin,dkk 2020) bahwa ada hubungan sikap ibu dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) sikap yang baik akan menimbulkan satu bentuk perilaku yang diharapkan satu bentuk perilaku yang diharapkan , dengan sikap baik terhadap resiko dari pemberian MP-ASI terlalu dini pada bayi maka akan timbul perilaku yang baik pula yaitu memberikan MP-ASI yang tepat pada bayi pada usia di atas 6 bulan.

Opini : Sikap seseorang dapat mempengaruhi perilaku atau perbuatan seseorang. Dengan mengetahui sikap seseorang dapat menduga bagaimana respon atau perilaku yang akan diambil oleh orang yang bersangkutan, terhadap sesuatu masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya Sikap dibentuk oleh beberapa komponen salah satunya adalah komponen kognitif dimana berkaitan dengan pengetahuan.

Sikap yang baik akan menimbulkan satu bentuk perilaku yang diharapkan Dengan sikap yang baik terhadap risiko dari pemberian MP-ASI terlalu dini pada bayi maka akan timbul suatu perilaku yang baik pula yaitu memberikan MPASI yang tepat pada bayi yaitu pada usia di atas 6 bulan.

5. Distribusi Perilaku Ibu

Perilaku ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan juga faktor yang menentukan seseorang untuk bersedia atau kesiapannya untuk memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI). Perilaku ibu tentang pemberian MPASI dibagi atas 2 kategori yaitu kategori baik dan tidak baik.

Berikut tabel distribusi perilaku ibu berdasarkan kategori baik dan tidak baik dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Artikel berdasarkan Perilaku

No	Penulis, Tahun Terbit	Perilaku Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)			
		Baik	%	Tidak Baik	%
1	Rosnah,dkk / 2016	33 orang	34%	64 orang	66 %
2	Tessa Sjahriani (2016), dkk / 2018	36 orang	92 %	3 orang	8 %

Berdasarkan Tabel . Terdapat 2 artikel yang membahas tentang perilaku ibu. Dari kedua artikel tersebut terdapat 1 artikel yang menyatakan lebih banyak ibu yang memiliki perilaku baik yaitu terdapat artikel Tessa Sjahriani (2016) dan 1 artikel menyatakan lebih banyak ibu yang memiliki perilaku tidak baik terdapat artikel Rosnah,dkk (2016).

Fakta : Literature review ini bertujuan untuk mengkaji perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI, dari 2 artikel membahas perilaku ibu keseluruhan artikel diperoleh prevalensi 92% perilaku ibu baik dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan masih ada juga prevalensi perilaku ibu tidak baik yaitu sebesar 66%. Faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu berkaitan dengan Pengetahuan, pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinannya tersebut .

Teori : Menurut penelitian Tessa Sjahriani, (2016) menunjukkan adanya hubungan yang searah antara tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan, yaitu jika tingkat pengetahuan yang baik maka perilaku akan baik juga dan begitu pula sebaliknya.

Opini : Perilaku ibu juga terbentuk tidak hanya dari mendapatkan informasi melainkan juga adanya kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu, semakin bertambah perilaku ibu mencari informasi yang didapat dan pengetahuan yang meningkat tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI), semakin baik

pula perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI yang diberikan ibu kepada anak usia 6-24 bulan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari 9 artikel yang membahas tentang tingkat pengetahuan ibu terdapat 7 artikel menyatakan bahwa pengetahuan ibu baik, diantara lain satu artikel menunjukkan yang range paling tinggi dengan ibu pengetahuan baik bekisar 73,6% pada artikel Merita Berisha (2017) dan 2 artikel menyatakan ibu berpengetahuan tidak baik, range terendah terdapat pada artikel Milda Riski Nirmala Sari,dkk (2018) dengan persen ibu pengetahuan ibu kurang yaitu 63,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ibu yang berpengetahuan kurang pada pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) .
2. Dari 4 artikel yang membahas tentang sikap ibu terdapat 2 artikel menyatakan bahwa sikap ibu baik, diantara lain satu artikel menunjukkan range yang paling tinggi dengan ibu sikap baik bekisar 74,7% pada artikel Santi Lestiarini (2020) dan 2 artikel menyatakan ibu memiliki sikap tidak baik, range sikap terendah bekisar 53,3% pada artikel Andria,dkk / 2018. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ibu yang sikap tidak baik pada pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI).
3. Dari 2 artikel yang membahas tentang perilaku ibu terdapat 1 artikel menyatakan bahwa perilaku baik diantara lain satu artikel menunjukkan yang paling tinggi dengan ibu perilaku baik bekisar 92% dan 1 artikel menyatakan ibu memiliki perilaku tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada perilaku ibu tidak baik pada pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI).
4. Berdasarkan hasil analisa artikel bahwa ada hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan pemberian makan pendamping ASI

(MP-ASI) pengetahuan tidak baik, sikap tidak baik dan perilaku tidak baik.

B. Saran

Diharapkan ibu dapat melakukan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak usia 6-24 bulan karena makanan pendamping ASI (MP-ASI) sangat berperan penting untuk pertumbuhan anak dan ibu diharapkan mencari informasi melalui media sosial agar lebih meningkatkan pengetahuan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, A. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Pemberian MP-ASI pada bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nangolo Padang. *MENARA Ilmu*, XI(77), 243–255.
- Bruno, L. (2019). L. Bruno. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hajrah. (2016). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dini di Rb. Mattiro Baji Kabupaten Gowa. *Karya Tulis Ilmiah JURUSAN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS*.
- Heryanto, E. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 141–152. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.56>
- Jannah, A. F., & Sofiana, J. (2019). Penerapan Edukasi Dengan Media Audio Visual Dan Modul Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Pemberian MP-ASI. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong*, 2014, 764–772. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kasmawati, & Rahmi. (2018). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang mp-asi pada bayi usia 6 – 24 bulan di puskesmas pallangga kabupaten gowa tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Media Bidan*, 3(2), 115–121.
- Kebidanan, A., & Sragen, Y. (2016). *Jurnal Keperawatan Intan Husada Vol.3 No.1. Januari 2016* 13. 3(1), 13–29.
- Kristianto, Y., & Sulistyarini, T. (2013). the Factors That Influence Mother'S Behavior in Giving Food Complement of Breast Milk for Baby in Age 6 - 36 Month. *Jurnal Penelitian STIKES RS Baptis Kediri*, 6(1), 99–108.
- Kusumanngtyas, W., & Rahfiludin, M. (2017). Hubungan Perilaku Ibu Terkait Mp-Asi Standar Who Dengan Status Gizi Baduta Usia 6-23 Bulan (Studi Di Kelurahan Punggawan Kota Surakarta). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 5(3), 202–209.
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>

- Mirzaqon, A. (2018). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK UNESA*, 1, 1–8.
- Mufida, L., Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6-24 Bulan: Kajian Pustaka. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 3(4), 6.
- Nababan, L., & Widyaningsih, S. (2018). Pemberian MPASI dini pada bayi ditinjau dari pendidikan dan pengetahuan ibu. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan Aisyiyah*, 14(1), 32–39. <http://dx.doi.org/10.31101/jkk.547>
- Pemberian, T., Pendamping, M., & Sukoharjo, B. K. (2016). *Publikasi ilmiah*. Penelitian, P. (2017). *SITI_NURKOMALA_22030113120041-min-1.Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi*, 53(9), 1689–1699.
- Septamarini, R. G., Widyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feeding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition College*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i1.23808>
- Sinaga, H. T., Martony, O., & Doloksaribu, T. H. (2020). *PEDOMAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH / SKRIPSI KAJIAN PUSTAKA (LITERATURE REVIEW) Edisi Revisi PEDOMAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH / SKRIPSI KAJIAN PUSTAKA (LITERATURE REVIEW) Edisi Revisi*. 26.
- WHO. (2000). Complementary Feeding: Family foods for breastfed children. *Departemen of Nutrition for Health and Development*, 1–56.

LAMPIRAN 1
Tabel 3. Hasil Penilaian Kualitas Artikel

No	Penulis	Kriteria												Hasil %	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
		Tt	Tk	DS	P	S	Ph	V	C	I	K	E	AD		
1	Syarifuddin, dkk (2017)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	75%	Dikaji
2	Rosnah, dkk (2016)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	75%	Dikaji
3	Tessa Sjahriani (2018)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	75%	Dikaji
4	Santi Lestiani, Yuly Sulistyorini (2020)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	66%	Dikaji
5	Andria, dkk (2018)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	66%	Dikaji
6	Dwi Retna Prihati (2018)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	66%	Dikaji
7	Agustika Antoni (2017)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	66%	Dikaji
8	Lolli Nababan dan Sari Widyaningsih (2018)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	75%	Dikaji
9	Milda Riski Nirmala Sari, dkk (2018)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	75%	Dikaji
10	Merita Berisha, dkk (2017)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	75%	Dikaji

Ket: Tt = Teori terbaru

Tk = Kredibilitas Jurnal
DS = analisis data sesuai tujuan
P = Populasi sesuai tujuan
S = Sampel sesuai tujuan
Ph = Perhitungan sampel sesuai kaidah
V = Variabel sesuai tujuan
C = variabel perancu
I = Instrumen memiliki sensitivitas dan spesifisitas
K = Kuisisioner sesuai kaidah
E = Epidemiologi atau Eksperimen
AD= Analisis data sesuai dengan tujuan

Penilaian kualitas artikel dilakukan menggunakan appraisal checklist yang terdiri dari 11 kriteria, dimana 20 artikel dinilai kualitasnya masing-masing kriteria diberi nilai Ya dan Tidak. Artikel yang mendapat dinilai >50% masuk dalam kriteria inklusi atau memenuhi kualitas dan dibawah <50% tidak berkualitas dan harus dibuang karena akan memerikan bias atau validitas rendah. Pada tabel 3 terlihat hasil penilaian 10 artikel yang akan dikaji.

LAMPPIRAN 2

KATA KUNCI : Pengetahuan Ibu dan Pemberian MPASI Anak Usia 6 – 24 Bulan

ARTIKEL : 1.230 Hasil

TAHUN : 2015 – 2020

DATABASE : Google Scholar

The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query is "pengetahuan ibu dan pemberian mpsi anak usia 6-24 bulan". The results are filtered to show articles from 2015 to 2020. The first three results are:

- Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Untuk Bayi 6–24 Bulan: Kajian Pustaka [In Press September 2015]** by L. Mufida, T. D. Widyaningsih, J. M. Maligan. Published in *Jurnal Pangan dan ...*, 2015. [PDF] ub.ac.id
- Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI Anak Usia 6-24 Bulan pada Intervensi Penyuluhan Gizi di Lubuk Buaya Kota Padang** by A. Kustiani, AP Misa. Published in *JURNAL KESEHATAN PERINTIS ...*, 2018. [PDF] stikesperintis.ac.id
- Pemberian MPASI dini pada bayi ditinjau dari pendidikan dan pengetahuan ibu** by L. Nababan, S. Widyaningsih. Published in *Jurnal Kebidanan dan ...*, 2018. [PDF] unisayogya.ac.id

The page also includes a sidebar with filters for "Rentang khusus..." (2015-2020), sorting options ("Urutkan menurut relevansi", "Urutkan menurut tanggal"), and checkboxes for "sertakan paten" and "mencakup kutipan".

KATA KUNCI : Sikap Ibu dan Pemberian MPASI Anak Usia 6-24 Bulan

ARTIKEL : 4 Hasil

TAHUN : 2015 – 2020

DATABASE : Portal Garuda

The screenshot shows a web browser window displaying search results on the Garuda database. The search query is "sikap ibu dan pemberian mp asi anak usia 6-24 bulan, by title, from: 2015, to: 2020". The results are filtered by year from 2018 to 2020. Four documents are listed:

- Pengetahuan, sikap, motivasi ibu, dan praktik pemberian MP-ASI pada anak usia 6-23 bulan: studi formatif di Aceh**
Ahmad, Aripin; Madanjah, Siti; Dwiriani, Cesilia Meti; Kolopaking, Risatianti
Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol 16, No 1 (2019): Juli
Publisher: Minat S2 Gizi dan Kesehatan, Prodi S2 IKM, FK-KMK UGM
Show Abstract | Download Original | Original Source | Check in Google Scholar | Full PDF (81.676 KB) | DOI: 10.22146/jjcn.34560
- PERUBAHAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI ANAK USIA 6-24 BULAN PADA INTERVENSI PENYULUHAN GIZI DI LUBUK BUAYA KOTA PADANG**
Kustiani, Ai; Misa, Artha Prima
JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal) Vol 5 No 1 (2018): JUNI 2018 : Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis'S Health Journal)
Publisher: STIKES PERINTIS PADANG
Show Abstract | Download Original | Original Source | Check in Google Scholar | Full PDF (603.375 KB) | DOI: 10.33653/jkp.v5i1.94
- Pengetahuan, sikap, motivasi ibu, dan praktik pemberian MP-ASI pada anak usia 6-23 bulan: studi formatif di Aceh**
Ahmad, Aripin; Madanjah, Siti; Dwiriani, Cesilia Meti; Kolopaking, Risatianti
Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol 16, No 1 (2019): Juli
Publisher: Minat S2 Gizi dan Kesehatan, Prodi S2 IKM, FK-KMK UGM
Show Abstract | Download Original | Original Source | Check in Google Scholar | Full PDF (81.676 KB) | DOI: 10.22146/jjcn.34560
- TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN IMUNISASI MR (MEASLES RUBELLA) PADA ANAK USIA 9 BULAN**
Keswara, Umi Romayati; Eriyani, Eriyani; Adinata, Super
HOLISTIK JURNAL KESEHATAN Vol 14, No 1 (2020)
Publisher: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung
Show Abstract | Download Original | Original Source | Check in Google Scholar | Full PDF (67.022 KB) | DOI: 10.20201/jk.v14i1.14555

KATA KUNCI : Mothers Behavior and Complementary Feeding for Children Aged 6 –

24 Month

ARTIKEL : 11 Hasil

TAHUN : 2015 -2020



























DATABASE : PubMed

The screenshot shows a web browser window displaying the PubMed search results page. The search query is "mothers behavior and complementary feeding for children aged 6-24 months". The page shows 11 results. The first result is titled "Time to initiate complementary feeding and associated factors among mothers with children aged 6-24 months in Tahtay Maichew district, northern Ethiopia." by Reda EB, Teferra AS, Gebregziabher MG. The second result is titled "Appropriate complementary feeding practice and associated factors among mothers having children aged 6-24 months in Debre Tabor Hospital, North West Ethiopia, 2016." by Dagne AH, Anteneh KT, Badi MB, Adhanu HH, Ahunie MA, Tebeje HD, Aynalem GL. The page includes filters for "RESULTS BY YEAR" (2015-2020) and "TEXT AVAILABILITY" (Abstract, Free full text, Full text). The browser's address bar shows the URL: https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/?term=mothers+behavior+and+complementary+feeding+for+children+aged+6-24+... The NIH logo and "National Library of Medicine" text are visible at the top of the page.

LAMPIRAN 3

BUKTI BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Novita Sari
 Nim Mahasiswa : P01031118102
 Prodi : D-III
 Nama Pembimbing : Mincu Manalu S.Gz, M.Kes

No	Tanggal	Kegiatan	T. Tangan Mahasiswa	T. Tangan Pembimbing
1	Kamis, 24 Juni 2021	Revisi Bab 4 dan 5 dengan pembimbing		
2	Jumat, 25 Juni 2021	Revisi Bab 4 dan 5 dengan pembimbing		
3	Senin, 28 Juni 2021	Acc KTI dengan pembimbing		
4	Selasa, 29 Juni 2021	Melakukan seminar hasil KTI		
5	Selasa, 13 Juli 2021	Revisi KTI dengan pembimbing		
6	Jumat, 16 Juli 2021	Revisi KTI dengan pembimbing		
7	Rabu, 21 Juli 2021	Acc Revisi KTI dengan pembimbing		
8	Selasa, 3 Agustus 2021	Revisi KTI dengan penguji 1		
9	Rabu, 18 Agustus 2021	Revisi KTI dengan penguji 1		
10	Jumat, 27 Agustus 2021	Acc KTI dengan penguji 1		
11	Rabu, 30 Agustus 2021	Revisi dan Acc KTI dengan penguji 2		
12	Selasa, 7 September 2021	Revisi Abstrak dengan pembimbing		
13	Senin, 13 September 2021	Acc Abstrak dengan pembimbing		

LAMPIRAN 4

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : NOVITA SARI

NIM : P01031118102

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di karya tulis ilmiah adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang.

Yang membuat pernyataan,


(NOVITA SARI)

LAMPIRAN 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novita Sari

TTL : Perbaungan, 29 November 1999

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Setepanus Sinaga
2. Ibu : Rasmen Sembiring

Jumlah Bersaudara : 2 bersaudara

Alamat Rumah : Jl.Rukun Lk.Juani, Simpang Tiga Pekan, Perbaungan

No Telepon : 082188653454

Riwayat Pendidikan : 1. TK : Letjend B.Tagi

2. SD : Negeri 040457
3. SMP : Swasta Setia Budi Abadi
4. SMA : Swasta Setia Budi Abadi

Hobby : Berenang

Motto : Menjadi yang lebih baik diantara yang terbaik.

Email : Novitasinaga336@gmail.com



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN



Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepkk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 011954 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

“Literatur Riview : Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Anak Usia 6-24 Bulan”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Novita Sari**
Dari Institusi : **D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Oktober 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Ketua,

amita
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001